

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Rumah Sakit yakni lembaga pelayanan kesehatan yang mengelola layanan kesehatan individu secara menyeluruh, yang mencakup pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan layanan gawat darurat.<sup>1</sup> Rumah Sakit memiliki fokus utama untuk memberi pelayanan, yang mencakup pelayanan medis, dukungan medis, serta dukungan non medis. Ketiga komponen ini saling melengkapi dan mendukung demi meraih tujuan utama yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkesinambungan kepada pasien, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan fasilitas kesehatan itu sendiri.<sup>2</sup>

Suatu fasilitas pendukung medis yakni rekam medis. Rekam medis merupakan sumber data yang bernilai tinggi untuk mendukung proses pengambilan keputusan klinis.<sup>3</sup> Rekam medis yakni dokumen yang memuat informasi identitas pasien, hasil pemeriksaan, terapi, dan prosedur medis, serta layanan lain yang telah diberikan kepada pasien.<sup>4</sup> Rekam medis tidak hanya berfungsi sebagai catatan data pasien, melainkan juga sebagai dokumen komprehensif yang merekam seluruh proses pelayanan kesehatan, mulai dari identifikasi pasien hingga evaluasi hasil pengobatan.<sup>3</sup>

Pada masa digital saat ini, pemerintah berupaya membangun sistem informasi kesehatan yang terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan. Sebagai upaya untuk mewujudkan integrasi data kesehatan dan meningkatkan kualitas pelayanan, pemerintah telah menetapkan peraturan bahwa seluruh rumah sakit dan fasilitas kesehatan wajib menerapkan rekam medis elektronik harus diterapkan selambat-lambatnya pada akhir tahun 2023.<sup>5</sup>

Rekam Medis Elektronik adalah sistem digital yang mengintegrasikan berbagai informasi medis pasien ke dalam satu tempat, memungkinkan tenaga kesehatan untuk mengakses, menganalisis, dan memperbarui data

pasien dengan cepat dan akurat.<sup>6</sup> Untuk dapat berfungsi secara efektif, sebuah sistem RME minimal harus mencakup pendaftaran pasien, pencatatan data kesehatan, pengolahan informasi medis, penyimpanan data, dan pengelolaan data untuk klaim asuransi.<sup>7</sup> Selain memberikan kemudahan bagi pasien, RME juga memegang peranan krusial dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, namun juga menyajikan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi kinerja tenaga kesehatan dan meningkatkan kualitas pelayanan difasilitas kesehatan.<sup>8</sup> Agar manfaat RME dapat terwujud secara optimal, sistem elektronik yang digunakan harus memiliki kemampuan interoperabilitas yang tinggi. Kompatibilitas dan interoperabilitas memungkinkan data pasien dapat diakses dan dipertukarkan dengan lancar antar berbagai sistem, sehingga mendukung evaluasi kinerja tenaga kesehatan dan peningkatan kualitas pelayanan.<sup>4</sup>

Salah satu tujuan utama dari penerapan rekam medis elektronik adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola data kesehatan pasien. Sistem elektronik ini memungkinkan akses informasi yang lebih cepat dan mudah, mengurangi risiko kesalahan manusia, serta mengintegrasikan data dengan sistem lain secara lebih baik. Berbeda dengan metode manual yang cenderung lambat dan rawan kesalahan, rekam medis elektronik menawarkan solusi yang lebih modern dan efisien untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.<sup>8</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus et al. (2024), mengenai Evaluasi Tingkat Keberhasilan Penerapan Rekam Medis Elektronik dengan Metode *Delone and Mclean* di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya dilihat dari beberapa aspek yang mencakup kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan mafaat bersih menunjukkan bahwa tingkat keberhasilannya mencapai kategori “berhasil” dengan skor keseluruhan (83%). Namun, variabel kualitas informasi (57%) dan kepuasan pengguna (60%) menonjol sebagai aspek dengan pencapaian terendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa tantangan, seperti data yang tidak lengkap, ketidaksesuaian

dengan rekam medis manual, dan akses *real-time* yang belum optimal. Selain itu, juga kendala pada pelatihan dan keterbatasan fitur sistem juga memengaruhi pengalaman pengguna.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian Salim et al. (2022), tentang Evaluasi Pelaksanaan Elektronik Medical Record (EMR) di Rawat Jalan RSUD Queen Latifa Yogyakarta, diketahui bahwa implementasi RME di rawat jalan dinilai dalam kategori “baik” pada seluruh variabel yang mencakup kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, serta manfaat bersih. Skor kepuasan pengguna mencapai 97,5%, yang berarti hampir seluruh pengguna merasa puas terhadap kinerja sistem RME, khususnya dari segi kemudahan penggunaan, kecepatan akses, serta keandalan informasi yang disajikan. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala seperti koneksi internet yang lambat yang dapat menyebabkan keterlambatan akses data pasien, serta data yang tidak lengkap yang beresiko pada pengambilan keputusan klinis yang kurang tepat. Selain itu, kurangnya panduan penggunaan sistem mengakibatkan sebagian pengguna mengalami kesulitan saat mengoperasikan sistem, terutama bagi pengguna baru atau yang kurang familiar dengan teknologi informasi.<sup>9</sup>

Rumah Sakit Sumber Waras merupakan rumah sakit umum swasta tipe B, yang telah berhasil mengimplementasikan RME sejak awal Desember 2022. Meskipun demikian, hasil studi pendahuluan menunjukkan adanya beberapa kendala dalam implementasi sistem ini. Beberapa masalah yang dihadapi antara lain masih banyak formulir yang belum terintegrasi ke dalam sistem, sehingga proses pencatatan data menjadi tidak efisien, sistem yang sering mengalami gangguan. Selain itu, belum semua pengguna memanfaatkan sistem RME secara optimal, dan seringkali muncul berbagai kendala dalam penggunaan sistem. Kondisi ini menunjukkan perlunya evaluasi mendalam untuk menilai efektifitas penerapan sistem RME, agar penggunaannya dapat dioptimalkan dan mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk

mengangkat judul “Evaluasi Penerapan Sistem Rekam Medis Elektronik Rawat Inap Menggunakan Metode Delone and Mclean Di Rumah Sakit Sumber Waras 2025”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana evaluasi penerapan sistem rekam medis elektronik dengan menggunakan metode *Delone and Mclean* di Rumah Sakit Sumber Waras tahun 2025?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengevaluasi terhadap penerapan sistem rekam medis elektronik dengan menggunakan metode *Delone and Mclean* di Rumah Sakit Sumber Waras.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan evaluasi terhadap penerapan sistem Rekam Medis Elektronik yang digunakan berdasarkan aspek Kualitas Sistem di Rumah Sakit Sumber Waras.
- b. Mengevaluasi penerapan sistem Rekam Medis Elektronik yang digunakan berdasarkan aspek Kualitas Informasi di Rumah Sakit Sumber Waras.
- c. Mengevaluasi penerapan sistem Rekam Medis Elektronik yang digunakan berdasarkan aspek Kualitas Layanan di Rumah Sakit Sumber Waras.
- d. Mengevaluasi penerapan sistem Rekam Medis Elektronik yang digunakan berdasarkan aspek Penggunaan di Rumah Sakit Sumber waras.
- e. Mengevaluasi penerapan sistem Rekam Medis Elektronik yang digunakan berdasarkan aspek Kepuasan Pengguna di Rumah Sakit Sumber Waras

- f. Mengevaluasi penerapan sistem Rekam Medis Elektronik yang digunakan berdasarkan aspek Manfaat Bersih di Rumah Sakit Sumber Waras.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi rumah sakit dalam mengevaluasi dan memperbaiki kinerja sistem RME mereka, sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik untuk pasien.

##### 2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pembelajaran untuk memperluas wawasan terkait penelitian mengenai evaluasi sistem RME dengan menggunakan metode *Delone and Mclean*.

##### 3. Bagi Peneliti

Dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai penerapan RME, khususnya yang berkaitan dengan evaluasi sistem di rumah sakit.

#### E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Letak Perbedaan
1.	Abidatu Zahrotul Firdaus, Alfina Aisatus Saadah, Titin Wahyuni, dan Udin Apriiliansyah, 2024	Evaluasi Tingkat Keberhasilan Penerapan Rekam Medis Elektronik Dengan Metode <i>Delone and Mclean</i> Di Rumah Sakit	Deskriptif Kualitatif	Kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih	Tempat penelitian, metode penelitian, jumlah responden, instrument penelitian

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Letak Perbedaan
		Mata Undaan Surabaya			
2.	Ulfah Rizqie Miftah Hani, Nasiatul Aisyah Salim, Dewi Ariyani Wulandari, 2022	Evaluasi Pelaksanaan Elektronik Medical Record (EMR) di Rawat Jalan RSUD Queen Latifa Yogyakarta	Kuantitatif dengan desain cross sectional	Kepuasan pengguna layanan, kemanfaatan, kemudahan pengguna, kualitas informasi, harapan kinerja, sikap petugas	Tempat penelitian, metode penelitian, jumlah responden
3.	Tectania Grandis D.A, Septin Maisharah, Tegar Wahyu Y.P. 2022	Analisis Keberhasilan Penerapan EMR ( <i>Electronic Medical record</i> ) Berdasarkan Metode <i>Delone</i> dan <i>Mclean</i> Pada Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro	Deskriptif	Kualitas informasi, kualitas pelayanan, kepuasan pengguna, EMR	Tempat penelitian, Teknik pengambilan sampel, metode, jumlah responden
4.	Ridha Ramdani, Genta Gilang, Indra Sandinirwan, 2023	Tingkat Kesuksesan Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Perspekrif Perawat Di Rs Hermina	Metode Campuran	Rekam Medis Elektronik, Perawat, Tingkat Kesuksesan	Tempat penelitian, Teknik pengambilam sampel, metode penelitian,

<b>No.</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Variabel</b>	<b>Letak Perbedaan</b>
		Sukabumi: Studi Metode Campuran			dan jumlah responden
5.	Ivana Kusuma Widyawati, Rai Riska Resty Wasita, I Gusti Ngurah Manik Nugraha, 2024	Analisis Penerapan Sistem Manajemen Rumah Sakit Dengan Menggunakan Metode Delone and Mclean Di Rumah Sakit Wira Bhakti Mataram	Metode Campuran	Evaluasi, Penerapan SIMRS, Tingkat Kesuksesan	Tempat penelitian, Teknik pengambilan sampel, metode penelitian, dan jumlah responden